

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian faktor yang berhubungan dengan praktik kebersihan menstruasi siswi SMPN 1 Maniamolo diperoleh hasil :

1. Hampir sebagian siswi di SMPN 1 Maniamolo melakukan praktik kebersihan menstruasi yang buruk
2. Hampir sebagian siswi SMPN 1 Maniamolo memiliki pengetahuan yang rendah
3. Hampir sebagian siswi SMPN 1 Maniamolo memiliki sikap *negative*
4. Lebih dari sebagian siswi SMPN 1 Maniamolo mengaku tidak memiliki fasilitas toilet di sekolah yang memadai
5. Seluruh siswi SMPN 1 Maniamolo pernah memperoleh informasi
6. Ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik kebersihan menstruasi siswi SMPN 1 Maniamolo Tahun 2021 dengan nilai *p-value* sebesar 0.000 dan nilai POR 84.318
7. Ada hubungan antara sikap dengan praktik kebersihan menstruasi siswi SMPN 1 Maniamolo Tahun 2021 dengan nilai *p-value* sebesar 0.000 dan nilai POR 7.434
8. Tidak ada hubungan antara fasilitas toilet dengan praktik kebersihan menstruasi siswi SMPN 1 Maniamolo Tahun 2021 dengan nilai *p-value* sebesar 0.623 dan nilai POR 0.750
9. Tidak ada hubungan antara sumber informasi dari ibu dengan praktik kebersihan menstruasi siswi SMPN 1 Maniamolo Tahun 2021 dengan nilai *p-value* sebesar 0.840 dan nilai POR 0.813

10. Tidak ada hubungan antara sumber informasi dari kakak perempuan dengan praktik kebersihan menstruasi siswi SMPN 1 Maniamolo Tahun 2021 dengan nilai *p-value* sebesar 0.099 dan nilai POR 2.143
11. Ada hubungan antara sumber informasi dari teman dengan praktik kebersihan menstruasi siswi SMPN 1 Maniamolo Tahun 2021 dengan nilai *p-value* sebesar 0.030 dan nilai POR 3.184
12. Tidak ada hubungan antara sumber informasi dari guru dengan praktik kebersihan menstruasi siswi SMPN 1 Maniamolo Tahun 2021 dengan nilai *p-value* sebesar 0.147 dan nilai POR 2.170
13. Tidak ada hubungan antara sumber informasi dari media dengan praktik kebersihan menstruasi siswi SMPN 1 Maniamolo Tahun 2021 dengan nilai *p-value* sebesar 0.375 dan nilai POR 1.860
14. Faktor yang paling berhubungan dengan praktik kebersihan menstruasi siswi SMPN 1 Maniamolo Tahun 2021 adalah pengetahuan dengan *P-value* sebesar 0.000 dan nilai POR 140.143

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah
 - a) Pihak sekolah diharapkan untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan tenaga kesehatan di puskesmas terdekat untuk memberikan konseling secara berkala kepada siswi mengenai praktik kebersihan menstruasi.
 - b) Pihak sekolah diharapkan untuk melakukan kegiatan gotong-royong bersama siswa dan siswi di sekolah untuk mau setidaknya membersihkan lingkungan sekolah seperti toilet

- c) Pihak sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan sarana prasarana terutama toilet dengan menggalang bantuan dana dari stakeholder (dinas pendidikan dan desa/kelurahan) agar dapat membangun toilet sekolah
 - d) Pihak sekolah diharapkan untuk lebih mengoptimalkan peran UKS dengan melaksanakan trias UKS sehingga remaja yang baru mengalami menstruasi dapat memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan saat menstruasi.
 - e) Pihak sekolah diharapkan untuk mau menyediakan fasilitas toilet seperti sabun dan tempat sampah
 - f) Guru mata pelajaran biologi diharapkan untuk bisa memberikan informasi mengenai praktik kebersihan menstruasi kepada siswi.
2. Bagi siswi
- a) Siswi diharapkan untuk mau mencari informasi mengenai praktik kebersihan menstruasi melalui orang sekitar seperti guru, kakak perempuan, ibu, maupun media cetak dan elektronik yang terpercaya.
 - b) Siswi diharapkan dapat bertanggung jawab terhadap kesehatan reproduksinya misalnya dengan melakukan praktik kebersihan menstruasi yang baik seperti tidak membuang pembalut dengan sembarangan.
 - c) Siswa diharapkan selektif dalam memilih lingkungan pertemanan yang positif dalam bertukar informasi dan berdiskusi mengenai kesehatan reproduksi terutama mengenai kebersihan menstruasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam terkait praktik kebersihan menstruasi dengan menambah variabel lain yang belum diteliti

seperti peran orang tua, peran guru, peran petugas kesehatan, dan sosial demografi yang berkemungkinan memiliki hubungan dengan praktik kebersihan mensruasi.

